

STATISTIK DAERAH

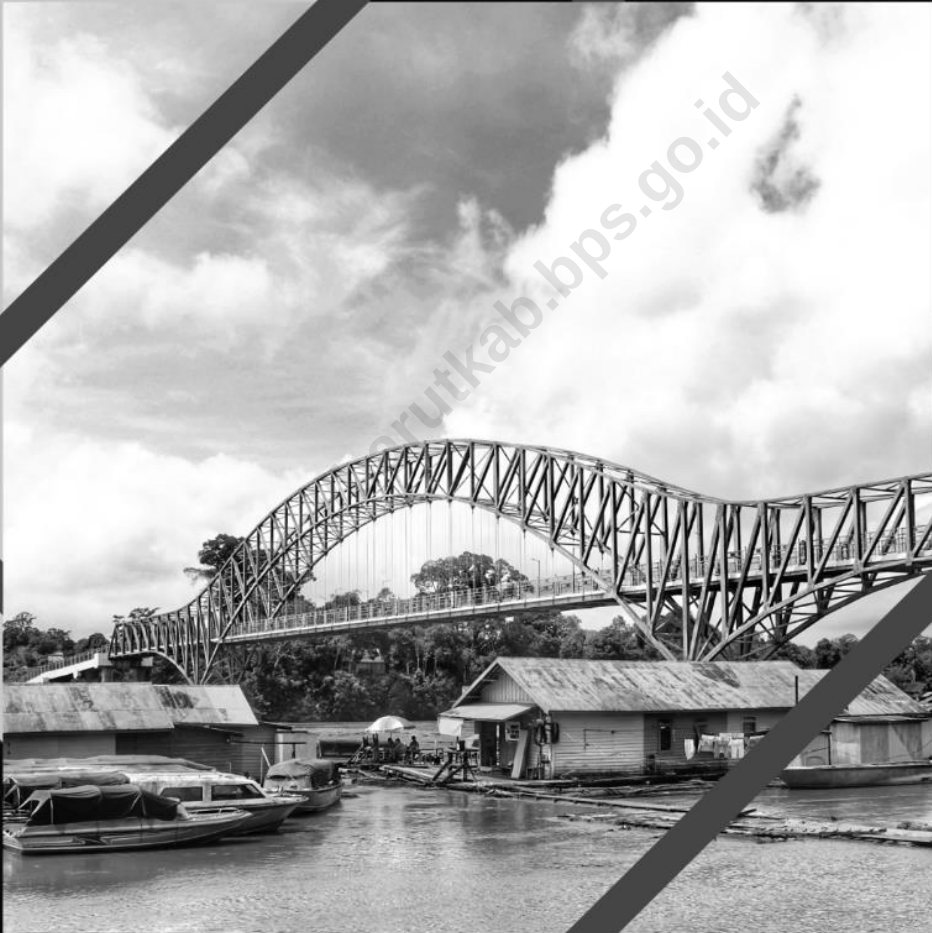
Kabupaten Barito Utara



2021

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Barito Utara



2021

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BARITO UTARA 2021

ISSN: 2087-4383

Nomor Publikasi: 62050.2121

Katalog: 1101002.6205

Ukuran Buku: 17,6 cm × 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 43 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Utara

Tata Letak, Gambar Kulit dan Infografis:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Utara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Utara

Ilustrasi Sampul:

Sungai Barito, Muara Teweh

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Utara

Dicetak oleh:

Amadeus Digital Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum : Ahmad Nasrullah
Penyusun : Dewi Puspitasari
Editor : Mahendra Angga Pratama
Gambar Sampul : Dewi Puspitasari
Tata Letak : Dewi Puspitasari
Infografis : Dewi Puspitasari

<https://barutkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Barito Utara 2021** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Utara, berisi pembahasan berbagai data dan informasi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan dan segala potensi yang ada di Kabupaten Barito Utara.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Barito Utara 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun, dengan lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Barito Utara 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Barito Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Muara Teweh, Oktober 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Barito Utara

Ahmad Nasrullah, SST



DAFTAR ISI

Geografi Dan Iklim	1	13	Industri Pengolahan
Pemerintahan	2	14	Konstruksi
Penduduk	4	15	Hotel dan Pariwisata
Ketenagakerjaan	5	16	Transportasi dan Komunikasi
Pendidikan	6	17	Perbankan dan Investasi
Kesehatan	7	18	Harga-Harga
Perumahan dan Lingkungan	8	19	Pengeluaran Penduduk
Pembangunan Manusia	9	20	Perdagangan
Pertanian	10	21	Produk Domestik Regional
Pertambangan dan Energi	12	22	Perbandingan Regional
		25	Lampiran Tabel

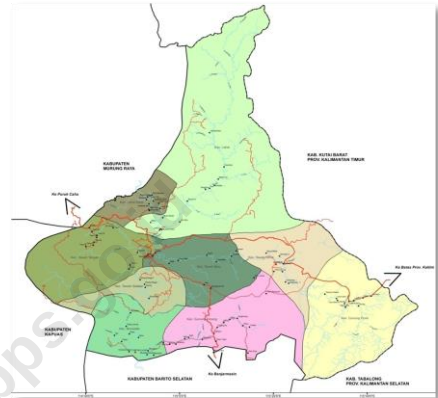
Luas Wilayah Barito Utara terkecil kelima di Kalimantan Tengah
Luas wilayah Kabupaten Barito Utara sebesar 8.300 km² atau sebesar 5,28 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah

Kabupaten Barito Utara terletak di daerah khatulistiwa pada posisi 114° 27'00" BT - 115° 49'00" BT dan 0° 58'30" LU - 1° 26'00" LS. Secara administratif, kabupaten ini terletak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Barito, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Kutai Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Tabalong, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas.

Kabupaten Barito Utara beribu kota di Muara Teweh. Kabupaten Barito Utara terbagi menjadi sembilan kecamatan. Kecamatan Lahei menjadi kecamatan paling luas di Kabupaten Barito Utara sebesar 1.618,48 km². Secara umum, dari sebelah selatan hingga sebelah timur wilayah Kabupaten Barito Utara merupakan dataran rendah, sedangkan di sebelah utara merupakan daerah perbukitan.

Iklm di Kabupaten Barito Utara termasuk iklim sangat basah. Rata-rata suhu udara di Kabupaten Barito Utara berkisar antara 27,0°C sampai dengan 28,0°C. Suhu tertinggi tercatat pada bulan Februari mencapai 35,8°C. Rata-rata curah hujan tercatat 271 mm³ dan rata-rata hari hujan sebanyak 19 hari setiap bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April yakni 478 mm³ sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus yakni 125 mm³.

Peta Wilayah Kabupaten Barito Utara



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Barito Utara

Uraian	Satuan	2021
Rata-Rata Jumlah Hari Hujan	hari	19
Rata-Rata Jumlah Curah Hujan	mm ³	271
Rata-Rata Suhu Udara Minimum	°C	21,4
Rata-Rata Suhu Udara Maksimum	°C	35,2
Rata-Rata Kelembaban Udara Minimum	%	53
Rata-Rata Kelembaban Udara Maksimum	%	99

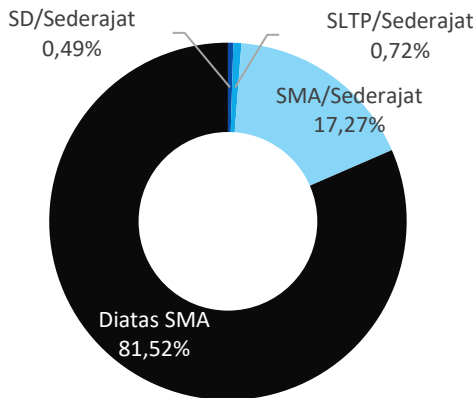
Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tahukah Anda?

Sungai Barito merupakan sungai utama yang melintasi Kabupaten Barito Utara dengan Panjang keseluruhan 900 kilometer dan kedalaman 6-14 meter serta lebar 350-500 meter.

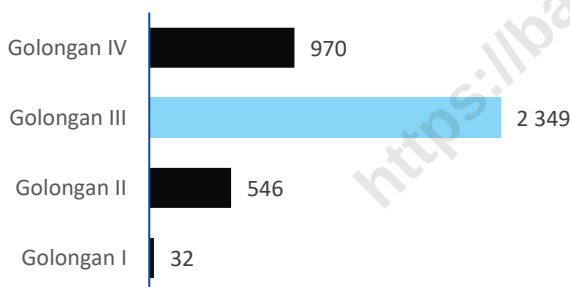
Komposisi anggota DPRD Perempuan tidak mengalami perubahan
Jumlah anggota DPRD perempuan tahun 2020 sebanyak 8 orang, tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya.

Komposisi PNS Menurut Pendidikan, 2020



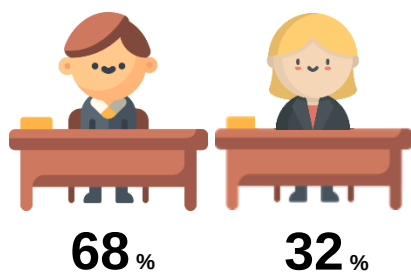
Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Komposisi PNS Menurut Golongan Kepangkatan, 2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Komposisi Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin, 2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan, Kabupaten Barito Utara didukung dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah 3.897 orang. Jumlah PNS laki-laki (1.852 orang) di Kabupaten Barito Utara lebih sedikit dibanding jumlah PNS perempuan (2.045 orang). PNS di Kabupaten Barito Utara didominasi oleh pegawai dengan tamatan perguruan tinggi yaitu sebanyak 3.177 orang (81,52 persen). Hanya sebesar 1,21 persen pegawai yang berpendidikan SMP kebawah dan 17,27 persen berpendidikan SMA sederajat.

Menurut golongan kepangkatannya, mayoritas PNS di Kabupaten Barito Utara berada pada golongan kepangkatan III (60,28 persen). Sementara itu, persentase PNS golongan II dan IV masing-masing sebesar 14,01 persen dan 24,89 persen golongan IV. Hanya ada sebagian kecil PNS dengan golongan I (0,82 persen).

Jumlah anggota DPRD tahun 2020 yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 68 persen (17 orang). Sementara itu, jumlah anggota DPRD tahun 2020 yang berjenis kelamin perempuan sebesar 32 persen (8 orang). Persentase ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

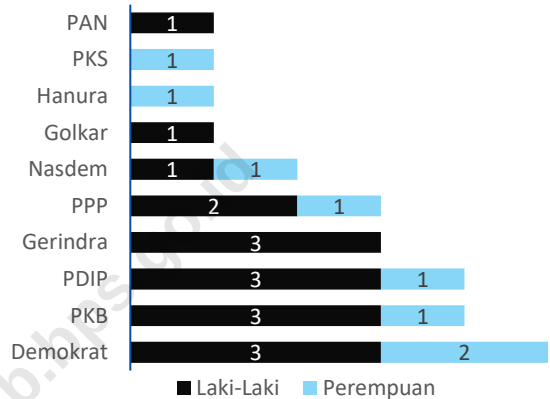
DAU berpengaruh besar terhadap pembiayaan pembangunan daerah

Dana Alokasi Umum (DAU) berkontribusi sebesar 47,41 persen terhadap pembiayaan pembangunan daerah pemerintah Kabupaten Barito Utara.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Barito Utara tahun 2020 masih sama dengan tahun 2019 sebanyak 25 orang. Seluruh anggota DPRD berasal dari sepuluh partai. Anggota DPRD terbanyak berasal dari Partai Demokrat sebanyak 5 orang. Anggota DPRD didominasi oleh laki-laki sebanyak 17 orang, sementara jumlah anggota DPRD perempuan sebanyak 8 orang. Tidak ada perbedaan susunan anggota DPRD pada komposisi anggota DPRD berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan dibandingkan dengan tahun 2019.

Salah satu sumber pembiayaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Barito Utara adalah Dana Alokasi Umum (DAU). Pada tahun anggaran 2020, DAU menjadi sumber utama pendapatan terbesar APBD Kabupaten Barito Utara yaitu sebesar 510,0 miliar rupiah dan memberikan kontribusi terhadap penerimaan Kabupaten Barito Utara sebesar 45,89 persen. Sementara itu Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya sebesar 7,89 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah masih sangat bergantung pada transfer dari pemerintah pusat.

Komposisi Anggota DPRD menurut Partai Politik Kabupaten Barito Utara, 2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Komposisi Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Barito Utara, 2019-2020

2019		2020
7	SMA	7
1	DI/II/III	1
17	SI keatas	17

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Komposisi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Barito Utara, 2020

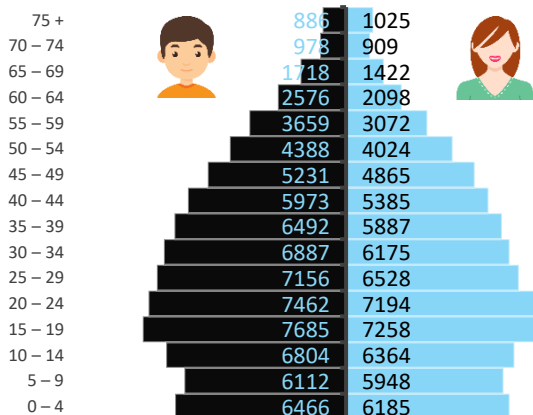
PAD 7,89	DAU 45,89	DAK 7,32	Lainnya 38,89
-------------	--------------	-------------	------------------

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Teweh Tengah merupakan kecamatan terpadat di Kabupaten Barito Utara

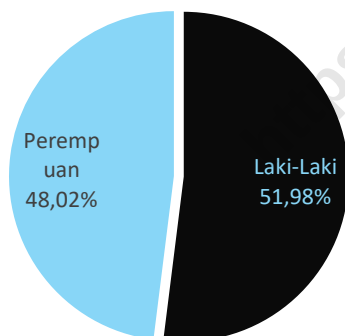
Dari total 154.812 penduduk Kabupaten Barito Utara, 37,66 persen (58.308 jiwa) tinggal di Kecamatan Teweh Tengah dengan kepadatan penduduk sebesar 100 jiwa/km².

Piramida Penduduk Kabupaten Barito Utara, 2020



Sumber: Sensus Penduduk, 2020

Persentase Penduduk Kabupaten Barito Utara Berdasarkan Jenis Kelamin, 2020



Sumber: Sensus Penduduk, 2020



Artinya, setiap 100 wanita terdapat 108 laki-laki

Sumber: Sensus Penduduk, 2020

Jumlah penduduk Kabupaten Barito Utara menurut data Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Barito Utara pada tahun 2020 adalah 154.812 jiwa. Penduduk Kabupaten Barito Utara didominasi penduduk laki-laki sebesar 51,98 persen (80.473 jiwa). Sementara komposisi penduduk perempuan sebesar 48,02 persen (74.339 jiwa). Angka *sex ratio* menunjukkan nilai 108. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2020 terdapat sekitar 108 penduduk laki-laki pada setiap 100 penduduk perempuan.

Dengan luas wilayah 8.300 km², kepadatan penduduk Kabupaten Barito Utara pada tahun 2020 sebesar 19 jiwa/km². Artinya, setiap 1 km² wilayah rata-rata dihuni 19 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Teweh Tengah, yaitu sebesar 100 jiwa/km². Hal tersebut dikarenakan ibukota Kabupaten Barito Utara yang menjadi pusat pemerintahan dan ekonomi masyarakat terletak di kecamatan ini.

Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur, persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif yaitu sebesar 71,05 persen dari jumlah seluruh penduduk. Hal ini mengindikasikan Kabupaten Barito Utara memiliki potensi SDM yang semakin dapat diberdayakan secara maksimal.

Jumlah pencari kerja lulusan SMA sederajat meningkat

Jumlah pencari kerja terdaftar sebanyak 3.100 orang dan paling banyak berasal dari lulusan SMA sederajat yaitu sebanyak 1.453 orang (46,87 persen) meningkat dari tahun sebelumnya 1.369 orang (57,04 persen).

Jumlah Angkatan kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Barito Utara tahun 2020 meningkat dibanding tahun 2019. TPAK pada tahun 2020 sebesar 71,54 persen. Artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, tersedia 72 orang yang bekerja. Dari 69.890 orang yang termasuk angkatan kerja di tahun 2020, sebanyak 66.195 orang bekerja sementara 3.695 orang menganggur.

Mayoritas penduduk Kabupaten Barito Utara bekerja di lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan (37,36 persen). Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat di Kabupaten Barito Utara masih bergantung pada sektor primer atau pertanian. Sebagian besar masyarakat di pedesaan bekerja di sektor perkebunan seperti karet dan kelapa sawit.

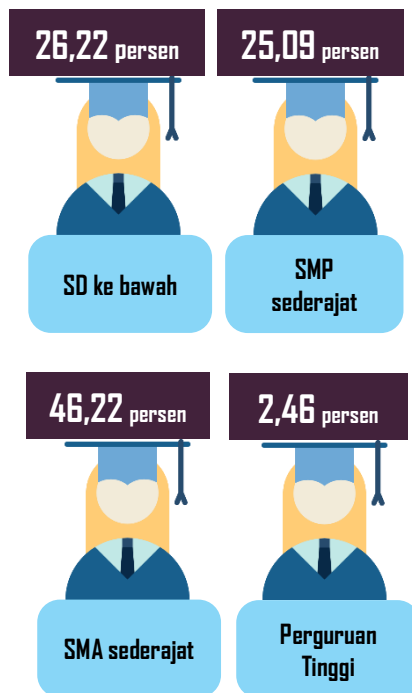
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2020 cenderung meningkat dibanding tahun 2019. Dari 3,92 persen (2.586 orang dari total angkatan kerja sebanyak 65.932 orang) pada tahun 2019 menjadi 5,29 persen (3.695 orang dari total angkatan kerja sebanyak 69.890 orang) pada tahun 2020. Dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pengangguran di Kabupaten Barito Utara didominasi oleh penduduk lulusan SMA sederajat sebesar 46,22 persen. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah terutama dalam hal penyiapan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian masyarakat.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Barito Utara, 2019-2020

Uraian	2019	2020
Jumlah Penduduk Usia Kerja (jiwa)	94 475	97 691
Angkatan Kerja (jiwa)	65 932	69 890
Bekerja (jiwa)	63 346	66 195
Pengangguran Terbuka (jiwa)	2 586	3 695
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	28 543	27 801
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69,79	71,54
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,92	5,29

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, 2019 dan 2020

Pengangguran Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Kabupaten Barito Utara, 2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Barito Utara tinggi

Pada tahun 2020, Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Barito Utara sudah di atas 50 persen, artinya sebagian besar anak sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan.

**Jumlah Murid, Guru dan Sekolah
Tahun Ajaran 2020/2021**


MURID

GURU

SEKOLAH

SD Sederajat

16 938

2 053

190

SMP Sederajat

7 477

734

46

SMA Sederajat

6 959

587

26

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

**Indikator Pendidikan Kabupaten Barito Utara,
2018 - 2020**

Uraian	2018	2019	2020
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,40	12,48	12,49
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,59	8,60	8,71
Angka Partisipasi Sekolah (%)			
7-12	100,00	99,87	99,87
13-15	97,72	98,03	98,17
16-18	65,91	68,32	68,92

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018-2020

Tahukah Anda?

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Barito Utara hanya 8 sampai 9 tahun, artinya rata-rata anak usia sekolah di Kabupaten Barito Utara hanya menamatkan sekolah hingga jenjang pendidikan SMP.

Capaian keberhasilan di bidang pendidikan tidak terlepas dari ketersediaan sarana prasarana penunjang pendidikan, seperti jumlah sekolah dan guru serta rasio guru dengan murid. SD sederajat merupakan sarana pendidikan dengan jumlah terbanyak di Kabupaten Barito Utara yaitu 190 sekolah. Sementara jumlah sekolah untuk jenjang pendidikan SMP sederajat dan SMA sederajat masing-masing sebanyak 46 sekolah dan 26 sekolah. Data tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan gedung sekolah antar kecamatan di Kabupaten Barito Utara belum merata. Di Kabupaten Barito Utara, seorang guru dapat mengajar rata-rata 8 murid SD sederajat. Untuk jenjang pendidikan SMP sederajat, seorang guru mengajar rata-rata 10 murid. Untuk jenjang SMA sederajat, seorang guru dapat mengajar rata-rata sebanyak 12 murid.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Barito Utara cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Artinya jumlah anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi semakin berkurang. Pada tahun 2020, persentase anak usia 7 – 12 yang masih bersekolah sebesar 99,87 persen; anak usia 13-15 tahun sebesar 98,17 persen; dan sebesar 68,92 persen anak usia 16-18 tahun yang masih bersekolah. Berdasarkan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Barito Utara mencapai 12,49 tahun. Artinya diharapkan seorang anak dapat menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA/Sederajat.

Penolong kelahiran terakhir oleh dukun bayi meningkat

Sebesar 17,57 persen proses kelahiran di Kabupaten Barito Utara ditolong oleh dukun bayi meningkat dari tahun sebelumnya (15,55 persen).

Pemerintah Kabupaten Barito Utara senantiasa berupaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Salah satunya melalui penyediaan sarana prasarana kesehatan yaitu melalui pembangunan gedung baru Rumah Sakit Umum Daerah Muara Teweh. Menurut hasil Pendataan Potensi Desa, fasilitas kesehatan yang tersedia pada tahun 2020 antara lain 1 RSUD, 17 Puskesmas, 78 Puskesmas Pembantu (Pustu), 5 Poliklinik, dan 3 Apotek.

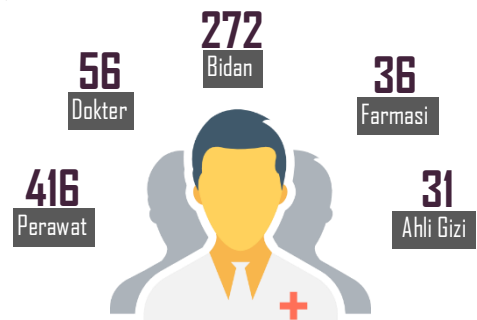
Tenaga kesehatan tahun 2020 di Kabupaten Barito Utara didominasi oleh perawat sebanyak 416 orang. Pada tahun 2020, persentase terbesar penolong kelahiran terakhir di Kabupaten Barito Utara adalah bidan, yaitu 63,67 persen. Persentase ini meningkat dibanding tahun 2019. Sementara itu, penolong kelahiran oleh dukun bayi meningkat dari 15,55 persen pada 2019, menjadi 17,57 persen pada 2020.

Keberhasilan pemerintah daerah dalam program pembangunan sosial ekonomi terutama kesehatan salah satunya dapat dilihat dari Angka Harapan Hidup (AHH). AHH Kabupaten Barito Utara pada tahun 2020 adalah 71,30 tahun. Artinya, rata-rata bayi yang lahir pada tahun 2020 di Kabupaten Barito Utara dapat bertahan hidup hingga usia 71 atau 72 tahun. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya walaupun tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Statistik Kesehatan Kabupaten Barito Utara, 2019-2020

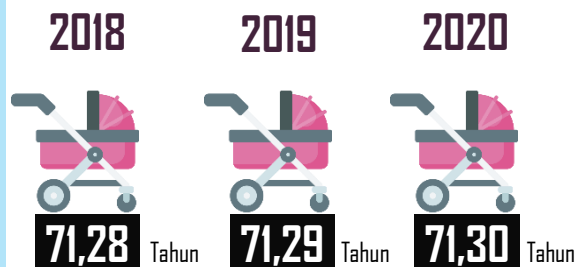
Uraian	2019	2020
Penolong Proses Kelahiran (%)		
Dokter Kandungan	21,58	16,10
Bidan	62,36	63,67
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,51	2,67
Dukun Bayi	15,55	17,57

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2019-2020



Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Barito Utara, 2020

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021



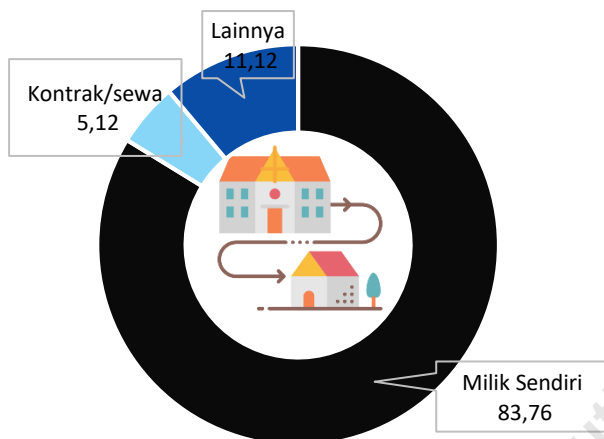
Angka Harapan Hidup Kabupaten Barito Utara, 2018-2020

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Pengguna listrik PLN meningkat di tahun 2020

Pengguna listrik PLN tahun 2020 sebesar 85,73 persen, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 84,91 persen.

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2020

Statistik Perumahan Rumah Tangga di Barito Utara Tahun, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lantai bukan tanah	100,00	100,00	99,92
Penerangan listrik	95,47	95,64	97,43
Jamban sendiri	75,99	83,25	82,47

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018-2020

Takukah Anda?

*Mayoritas sumber air utama untuk minum berasal dari **air kemasan/isi ulang** (44,78 persen) serta untuk memasak berasal dari **air leding** (41,66 persen)*

Sebagian besar bangunan tempat tinggal penduduk Kabupaten Barito Utara tahun 2020 berstatus milik sendiri yaitu sebesar 83,76 persen meningkat dari tahun 2019, sebesar 79,45 persen. Sementara itu sebesar 16,24 persen berstatus bukan milik sendiri yang meliputi kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, dan lainnya.

Masih terdapat 17,53 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar pribadi yang meliputi rumah tangga yang menggunakan fasilitas bersama, MCK umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar. Sementara itu, rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir tinja berupa tangka septik/IPAL/SPAL sebesar 71,42 persen.

Untuk sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk mandi/cuci/dll yaitu 41,66 persen rumah tangga menggunakan air leding, 18,31 persen menggunakan sumur/mata air terlindung/tak terlindung, 10,89 persen menggunakan sumur/bor pompa, dan sisanya sebesar 29,15 persen menggunakan sumber air lainnya yang meliputi air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dan lain-lain. Pada tahun ini tidak ada rumah tangga yang menggunakan air kemasan/isi ulang untuk mandi/cuci/dll. Sementara itu, sumber penerangan utama rumah tangga Kabupaten Barito Utara telah menggunakan listrik PLN, yaitu sebesar 77,56 persen rumah tangga.

IPM Kabupaten Barito Utara termasuk dalam kategori IPM tinggi

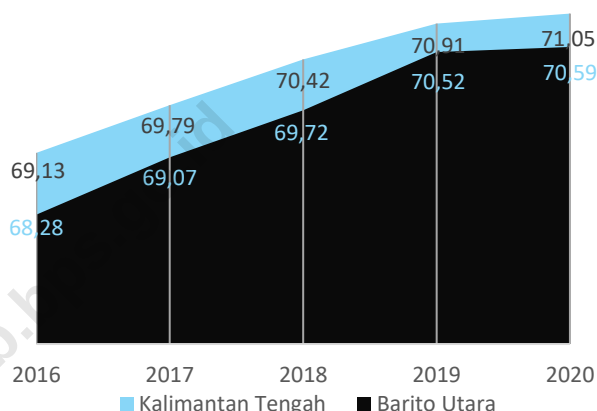
IPM Kabupaten Barito Utara sebesar 70,59 yang termasuk dalam kategori IPM tinggi ($70 < IPM < 80$), sama seperti IPM Kalimantan Tengah yang juga termasuk IPM tinggi.

Keberhasilan pembangunan wilayah tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi tetapi juga dari kualitas sumber daya manusianya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mampu menggambarkan tingkat keberhasilan pembangunan manusia di suatu wilayah yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Selama tahun 2016-2020, IPM Kabupaten Barito Utara masih berada di bawah IPM Provinsi Kalimantan Tengah.

Variabel pembentuk IPM adalah Umur Harapan Hidup (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan. UHH pada tahun 2020 adalah 71,30 tahun. HLS tahun 2020 sebesar 12,49 tahun dengan RLS di Kabupaten Barito Utara yaitu 8,71 tahun. Sementara itu, pengeluaran perkapita yang disesuaikan pada tahun 2020 senilai Rp9.936.000,- perorang pertahun.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Persentase penduduk miskin Kabupaten Barito Utara tahun 2020 meningkat dibanding tahun 2019, dari 4,95 persen menjadi 5,17 persen. Hal ini sejalan dengan garis kemiskinan yang meningkat juga di tahun 2020 menjadi Rp 504.430,- per kapita per bulan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Barito Utara dan Provinsi Kalimantan Tengah, 2016-2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Statistik Kemiskinan Kabupaten Barito Utara, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	6,50	6,46	6,78
Persentase Penduduk Miskin (%)	5,00	4,95	5,17
Garis Kemiskinan (Rp/bulan)	450.936	472.552	504.430

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

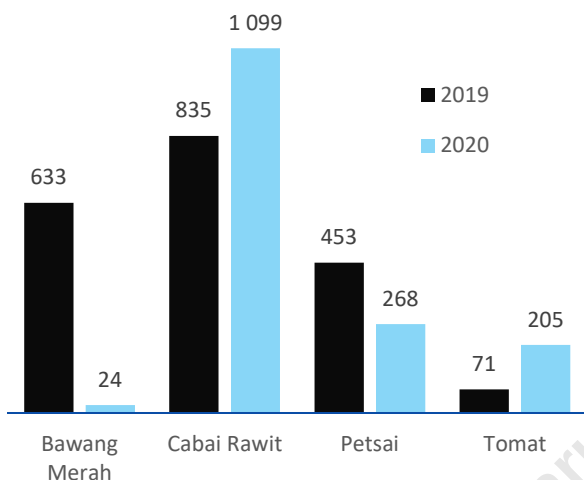
Takakah Anda?

Penilaian capaian IPM terbagi kedalam beberapa kategori yaitu IPM rendah ($IPM < 60$), IPM sedang ($60 < IPM < 70$), IPM tinggi ($70 < IPM < 80$) dan IPM sangat tinggi ($IPM > 80$).

Ayam pedaging mendominasi populasi unggas di tahun 2020

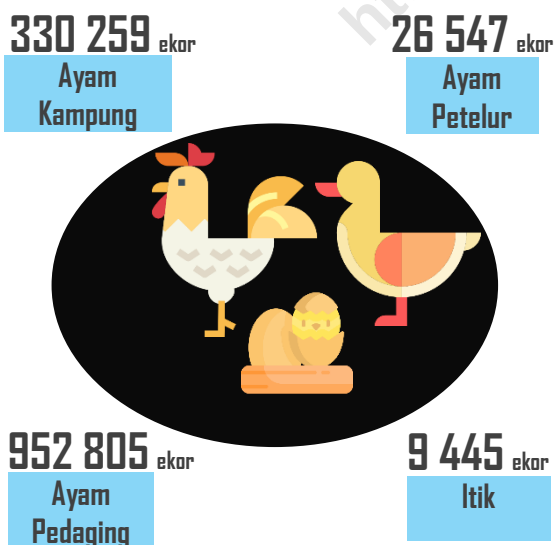
Selama tahun 2020, populasi ayam pedaging (952.805 ekor) paling besar dibanding populasi unggas lainnya.

Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Barito Utara (kuintal), 2019-2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Populasi Unggas di Kabupaten Barito Utara, 2019



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Selama lima tahun terakhir (2016-2020), sektor pertanian memiliki peran yang besar dalam perekonomian Kabupaten Barito Utara. Terlihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 2020 yang menduduki posisi kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian. Salah satu produk yang dihasilkan dari sektor pertanian adalah produksi tanaman hortikultura seperti sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias. Tercatat bahwa sebagian produksi tanaman sayuran mengalami peningkatan di tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya, khususnya cabai rawit dari 835 kuintal menjadi 1099 kuintal dan tomat dari 71 kuintal menjadi 205 kuintal.

Selain hortikultura, peternakan juga memberikan kontribusi terhadap sektor pertanian di Kabupaten Barito Utara. Peternakan didominasi oleh populasi peternakan sapi potong, kambing dan babi. Populasi terbesar adalah babi sebanyak 9.373 ekor. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1,74 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, peternakan unggas didominasi oleh populasi peternakan ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging serta itik. Diantara ternak unggas tersebut yang terbanyak adalah populasi ayam pedaging sebanyak 952.805 ekor dan meningkat sebesar 1,21 persen dibanding tahun sebelumnya.

Presentase produksi perikanan budidaya meningkat

86,37 persen produksi subsektor perikanan di Kabupaten Barito Utara didominasi perikanan budidaya, meningkat dibanding tahun sebelumnya (85,18 persen).

Subsektor perkebunan turut berkontribusi dalam perekonomian Kabupaten Barito Utara. Komoditas tanaman perkebunan yang diusahakan di Kabupaten Barito Utara diantaranya karet, kakao, kelapa sawit, kelapa, kopi, lada, pinang serta kemiri dengan komoditas tanaman karet sebagai produksi terbesar. Pada tahun 2020, dengan luas tanam sebesar 46.282 hektar dihasilkan getah karet sebanyak 37.273,66 ton. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya (37.162,15 ton). Daerah penghasil getah karet terbesar berada di Kecamatan Gunung Timang (9.054,61 ton). Selain tanaman karet, dua komoditas dengan produksi yang cukup besar di Kabupaten Barito Utara yaitu kelapa sawit (7.745,60 ton) serta kakao (1.358,06 ton).

Selain perkebunan, masyarakat Kabupaten Barito Utara juga berusaha di sektor perikanan. Meski dilalui oleh Sungai Barito, pada kenyataannya perikanan yang lebih banyak diusahakan masyarakat Kabupaten Barito Utara adalah jenis perikanan budidaya (1.245 rumah tangga) dibanding perikanan tangkap (816 rumah tangga). Perikanan budidaya yang diusahakan masyarakat diantaranya perikanan di kolam, keramba serta jaring apung dengan produksi sebanyak 6.921,47 ton (86,37 persen). Sementara itu, perikanan tangkap pada perairan umum (sungai) sebanyak 1.092,40 ton (13,63 persen).

Produksi Tanaman Karet di Kabupaten Barito Utara (Ton), 2019-2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Jumlah Rumah Tangga Perikanan dan Produksi Perikanan Kabupaten Barito Utara, 2020

Perikanan Tangkap

816
rumah tangga

1 092,40
ton



Perikanan Budidaya

1 245
rumah tangga

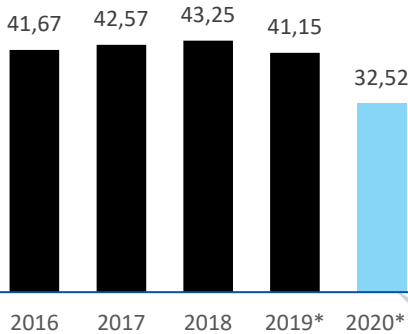
6 921,47
ton

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Sebagian besar listrik dialirkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

Dari semua pelanggan PT. PLN ULP Muara Teweh, sebesar 92,48 persen pelanggannya adalah rumah tangga.

Kontribusi PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Barito Utara, 2016-2020 (persen)



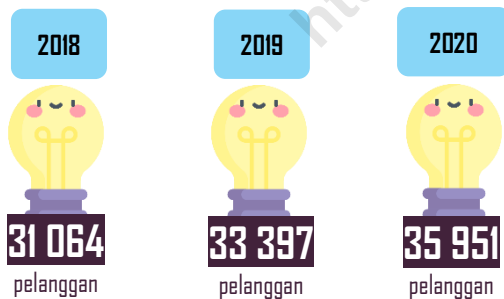
Keterangan:

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Barito Utara 2016-2020

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Kabupaten Barito Utara, 2018-2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tahukah Anda?

Total air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Barito Utara paling banyak disalurkan ke *Teweh Tengah* (2.930.980 m³) dan paling sedikit ke *Gunung Purei* (55.431 m³).

Sektor pertambangan dan penggalian terutama pertambangan batu bara dan lignit merupakan penyumbang terbesar perekonomian sekaligus menjadi komoditas andalan Kabupaten Barito Utara. Terlihat dari kontribusi sektor ini terhadap nilai PDRB Kabupaten Barito Utara yang selama lima tahun terakhir selalu menjadi yang terbesar diantara sektor yang lain. Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian cenderung menurun selama tiga tahun terakhir dengan kontribusi di tahun 2020 sebesar 32,52 persen. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sektor ini di tahun 2020 senilai 3.054,3 Miliar Rupiah dengan laju pertumbuhan sebesar -7,61 persen.

Listrik menjadi sumber energi yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Hal ini terlihat dari jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Barito Utara yang setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, jumlah pelanggan PLN naik sebesar 7,65 persen dari 33.397 pelanggan di tahun 2019 menjadi 35.951 pelanggan di tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat akan listrik semakin meningkat.

Selain listrik, air juga menjadi sumber energi bagi manusia. Total air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Barito Utara pada 2020 adalah sebesar 3.785.208 m³ ke 14.986 pelanggan. Jumlah pelanggan tersebut naik sebesar 2,24 persen dari tahun 2019 (14.657 pelanggan).

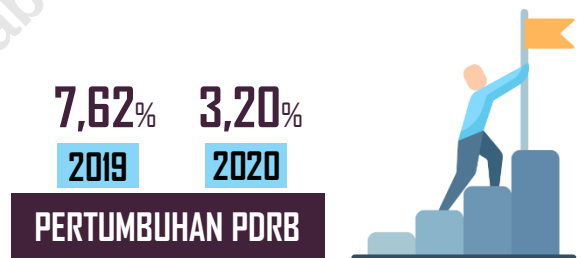
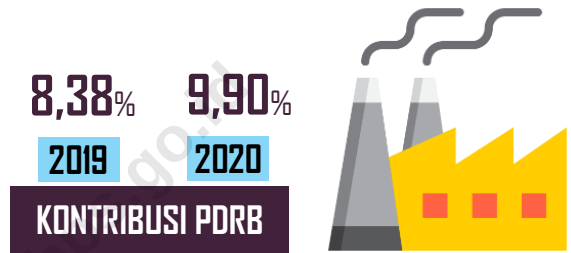
Industri Pengolahan berkontribusi besar bagi perekonomian Kabupaten Barito Utara

Kontribusi kategori industri pengolahan terhadap perekonomian Kabupaten Barito Utara tahun 2020 berada di posisi ketiga yaitu sebesar 9,90 persen.

Kategori Industri Pengolahan turut berperan dalam perkembangan perekonomian Kabupaten Barito Utara. Selama tahun 2019-2020, kategori industri pengolahan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Barito Utara. Selama lima tahun industri pengolahan merupakan kontributor terbesar ketiga PDRB Kabupaten Barito Utara dengan kontribusi sebesar 8-9 persen. Kontribusi industri pengolahan di tahun 2020 meningkat dibanding tahun 2019. Pada tahun 2020, kategori ini tumbuh sebesar 3,20 persen. Pertumbuhan ini lebih rendah dibanding tahun 2019 yang sebesar 7,62 persen.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Tengah, jumlah unit usaha industri mikro dan kecil Kabupaten Barito Utara sebanyak 379 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja terserap sebanyak 1.408 orang. Beberapa jenis industri yang ada di Kabupaten Barito Utara diantaranya industri pangan, industri sandang, industri kimia dan bahan bangunan, logam dan elektronika serta industri kerajinan. Dengan melihat beragamnya kegiatan industri, pemerintah diharapkan mampu memberikan pembinaan dan bimbingan kepada masyarakat agar mampu berinovasi dan mengembangkan produk-produk industri baik yang telah ada maupun produk yang berpotensi untuk berkembang di masyarakat.

Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan terhadap Pembentukan PDRB Kabupaten Barito Utara, 2019-2020



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Barito Utara 2016-2020

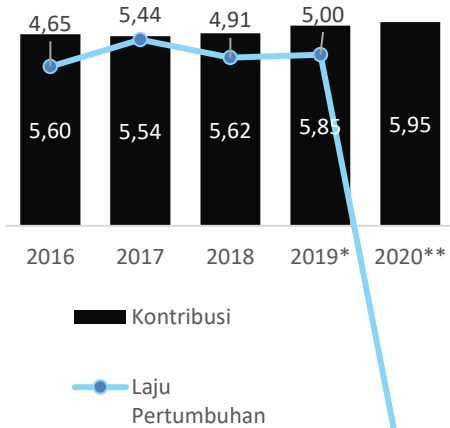
Jumlah Industri Mikro dan Kecil Kabupaten Barito Utara, 2020



Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2021

Indeks Kemahalan Konstruksi Tahun 2020 menurun

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) sebesar 100,19 di tahun 2020, artinya tingkat kemahalan harga konstruksi di Kabupaten Barito Utara di tahun 2020 tidak banyak berbeda dengan harga di Kota Surabaya.

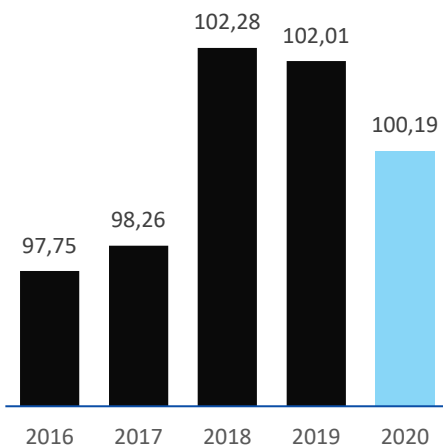
Kontribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Konstruksi Kabupaten Barito Utara (Persen), 2016-2020


Keterangan:

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Barito Utara 2016-2020

Perkembangan Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Barito Utara, 2016-2020


Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Kegiatan konstruksi turut menyumbang perekonomian suatu wilayah terutama dalam hal pembangunan sarana prasarana penunjang pembangunan ekonomi. Dengan adanya penyediaan sarana maupun infrastruktur mampu menggerakkan kegiatan ekonomi di berbagai bidang. Kontribusi sektor konstruksi selama lima tahun terakhir berkisar pada nilai lima persen dan cenderung stabil. Pada tahun 2020, aktivitas di sektor konstruksi menunjukkan pertumbuhan yang negatif. Hal ini ditandai dengan laju pertumbuhan kategori konstruksi yang bernilai -8,40 persen di tahun 2020. Kontraksi pada sektor ini dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid19 yang menyebabkan perekonomian melesu dan menurunnya jumlah pembangunan selama tahun 2020.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan (Surabaya). IKK yang dihasilkan dapat digunakan untuk menggambarkan perbandingan harga untuk lokasi yang berbeda pada periode tertentu. Selain itu IKK menjadi salah satu komponen utama dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU). Tahun 2020, IKK Kabupaten Barito Utara sebesar 100,19. Nilai ini menurun dibanding tahun 2019 yang sebesar 102,01. IKK Kabupaten Barito Utara merupakan yang tertinggi ketujuh se-Kalimantan Tengah. Artinya, rata-rata harga barang konstruksi di Kabupaten Barito Utara termahal ketujuh se-Kalimantan Tengah.

Jumlah restoran/rumah makan bertambah di tahun 2020

Jumlah rumah makan/restoran tahun 2020 di Kabupaten Barito Utara meningkat sebesar 69,93 persen dibanding tahun 2019, yaitu dari 153 unit menjadi 260 unit.

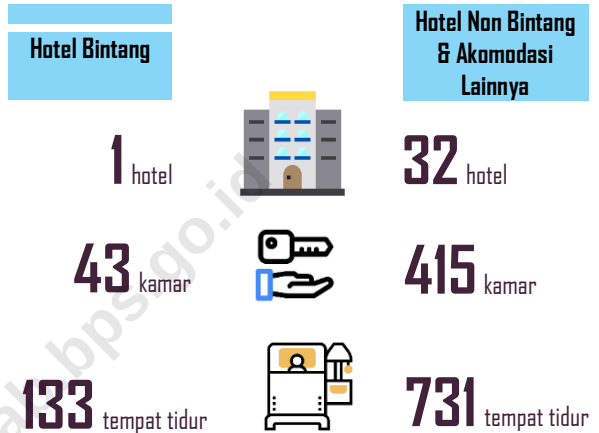
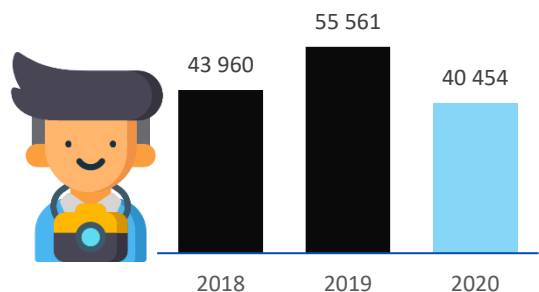
Pada tahun 2020 jumlah hotel dan penginapan di Kabupaten Barito Utara ada 33 unit dan 22 unit diantaranya berada di Kecamatan Teweh Tengah. Sebagian besar akomodasi hotel di Kabupaten Barito Utara merupakan hotel non bintang dan akomodasi lainnya.

Salah satu yang dapat menggambarkan kondisi pariwisata daerah adalah keberadaan restoran/ rumah makan. Jumlah restoran/rumah makan di Kabupaten Barito Utara meningkat selama tahun 2018-2020. Tahun 2020 meningkat sebesar 69,93 persen dari tahun 2019.

Sektor pariwisata Kabupaten Barito Utara mengalami fluktuasi. Terlihat dari jumlah wisatawan yang meningkat di tahun 2019 lalu turun di tahun 2020, dengan 55.561 wisatawan pada tahun 2019 menjadi 40.454 wisatawan pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan adanya pandemi Covid19 yang mengakibatkan obyek wisata ditutup. Meski demikian, daya tarik obyek wisata masih perlu dikembangkan. Meskipun terdapat sejumlah obyek wisata di Kabupaten Barito Utara, obyek wisata tersebut belum banyak diminati wisatawan karena belum dikelola secara optimal.

Tahukah Anda?

Tidak ada akomodasi hotel di Kecamatan Teweh Baru, Teweh Selatan, Lahei serta Lahei Barat

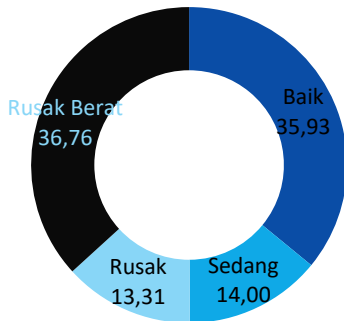
Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Barito Utara, 2020**Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Barito Utara, 2018-2020****Jumlah Wisatawan di Kabupaten Barito Utara, 2018-2020**

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Masih banyak jalan di Kabupaten Barito Utara dengan kondisi rusak berat

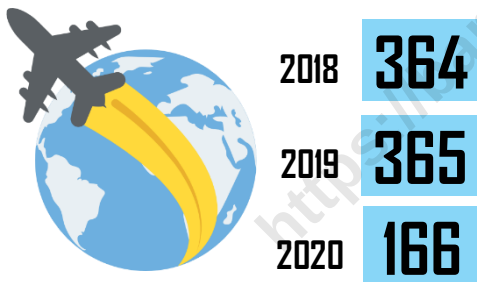
Sebesar 36,76 persen permukaan jalan di Kabupaten Barito Utara dalam kondisi rusak berat, terbanyak berada di Kecamatan Montallat sepanjang 78,26 km

Kondisi Jalan di Kabupaten Barito Utara, 2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Jumlah Aktivitas Penerbangan 2018-2020



Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Jumlah Pemakaian Telepon dan Internet di Kabupaten Barito Utara, Desember 2019



Keterangan:

SSL : Satuan Sambungan Langsung

Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Keberadaan jalan memiliki peran penting termasuk sebagai penunjang pembangunan serta perenomian suatu wilayah. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 758,14 km. Sepanjang 204,289 km sudah diaspal; 122,534 km perkerasan beton; 128,161 km telfort/ kerikil dan sisanya masih berupa tanah sepanjang 303,156 km. Sementara itu dilihat dari kondisi jalan di Kabupaten Barito Utara masih perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Tercatat sebesar 36,76 persen jalan masih dalam kondisi rusak berat, 13,31 persen kondisi rusak dan 14,00 persen kondisi sedang. Sementara persentase kondisi jalan yang baik baru mencapai 35,93 persen.

Aktivitas transportasi udara menunjukkan penurunan. Pada tahun 2019 jumlah penerbangan sebanyak 365 kali, sementara pada tahun 2020 turun menjadi 166 kali penerbangan.

Dari sisi akses komunikasi, terlihat bahwa pada Desember 2020 telah terdapat sebanyak 10.851 satuan sambungan langsung telepon dan 15.622 satuan sambungan langsung internet di Kabupaten Barito Utara pernah mengakses internet. Kini, masyarakat menjadi semakin peka teknologi seiring dengan perkembangan teknologi.

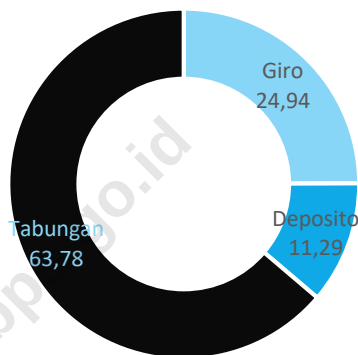
Pengeralahan dana masyarakat oleh bank terbesar bersumber dari tabungan

Sebesar 63,78 persen pengeralahan dana masyarakat oleh bank bersumber dari tabungan, sementara giro sebesar 24,94 persen dan deposito sebesar 11,29 persen

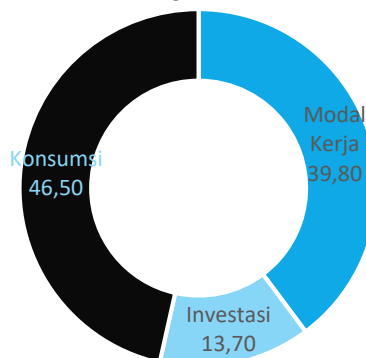
Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki kewenangan menerima simpanan uang, memberikan pinjaman serta aktivitas keuangan lainnya. Data diperoleh dari Bank Indonesia Palangka Raya. Data menunjukkan bahwa sumber terbesar pengeralahan dana masyarakat oleh bank posisi Desember 2020 berasal dari tabungan (63,78 persen), kemudian giro (24,94 persen), dan deposito (11,29 persen). Sementara itu, menurut jenis penggunaan pinjaman rupiah dan valuta asing, sebagian besar digunakan untuk konsumsi (46,50 persen). Kemudian sebesar 39,80 persen digunakan untuk modal kerja serta 13,70 persen untuk investasi.

Selain bank sebagai pengeralahan dana masyarakat, terdapat pula koperasi sebagai pilar perekonomian berbasis kerakyatan. Jumlah koperasi pada tahun 2020 sebanyak 206 unit. Jenis koperasi terdiri dari KUD, KPRI, KOPKAR dan lainnya. Jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Teweh Tengah sebanyak 74 koperasi terdiri dari 4 unit KUD, 14 unit KPRI, 3 unit KOPKAR dan 53 unit koperasi lainnya. Jumlah koperasi paling sedikit berada di Kecamatan Gunung Purei sebanyak 5 unit koperasi lainnya.

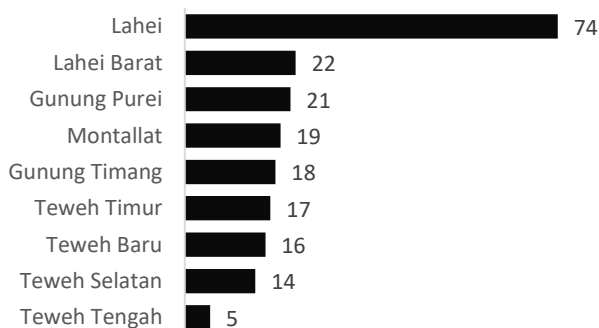
Perkembangan Pengeralahan Dana Masyarakat oleh Bank (Juta Rupiah), Desember 2020



Jenis Penggunaan Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing, Desember 2020



Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Utara, 2020



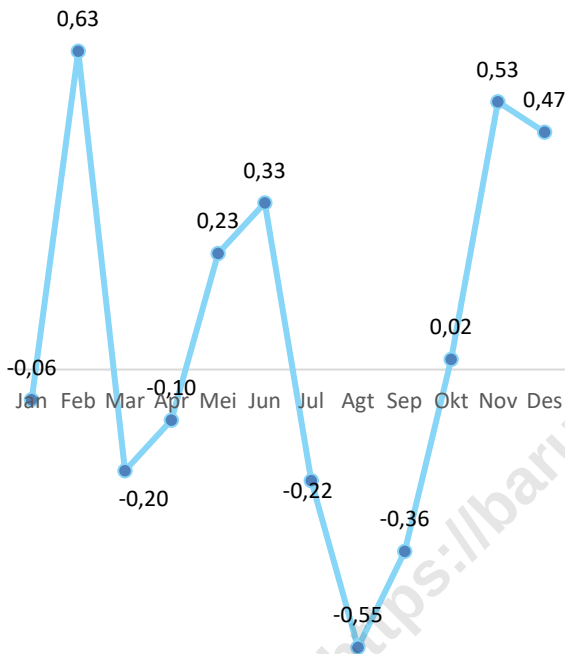
Sumber: Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

HARGA-HARGA

Inflasi Kota Palangka Raya tertinggi terjadi pada bulan Juni 2020

Inflasi tertinggi Kota Palangka Raya terjadi pada bulan Februari 2020 sebesar 0,63 persen.

Laju Inflasi Bulanan Kota Palangka Raya, 2020



Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2021

Takukah Anda?

Tingkat daya beli masyarakat terhadap bahan makanan akan mempengaruhi Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) digunakan untuk mengukur rata-rata harga dari suatu barang tertentu yang dibeli oleh konsumen. Persentase kenaikan IHK dikenal sebagai inflasi, sedangkan penurunan IHK disebut deflasi. Penghitungan IHK maupun inflasi baru dilakukan di Kota Palangka Raya dan Sampit. Seiring dengan kenaikan IHK Kota Palangka Raya, sebagai kota terdekat, maka harga rata-rata suatu barang di Kabupaten Barito Utara juga mengalami peningkatan.

Laju inflasi bulanan menunjukkan kenaikan harga bulan tertentu dibanding bulan sebelumnya. Secara umum, harga komoditas di Kota Palangka Raya sebagai kota terdekat dengan Kabupaten Barito Utara mengalami kenaikan selama tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, perkembangan harga di Kota Palangka Raya cenderung berfluktuasi. Tercatat Kota Palangka Raya mengalami inflasi sebanyak tujuh kali dan lima kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan November 2019 sebesar 0,64 persen. Inflasi tersebut biasa terjadi karena bertepatan dengan momen akhir tahun. Hal tersebut menyebabkan permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pokok juga meningkat.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran perkapita sebulan non makanan tahun 2020 meningkat

Pengeluaran perkapita sebulan kelompok non makanan tahun 2020 sebesar Rp 621.341,- atau sebesar 48,77 persen dari total pengeluaran perkapita penduduk, meningkat dibanding tahun sebelumnya

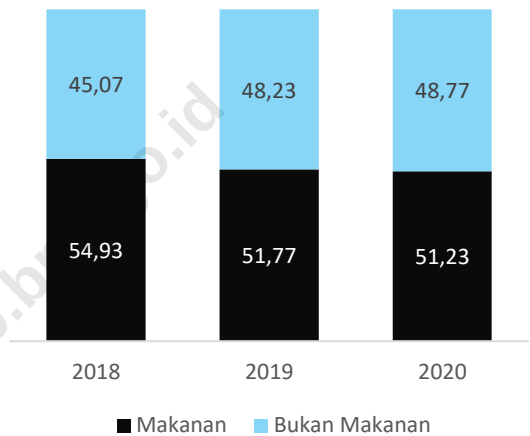
17

Tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dapat dilihat dari pendapatan penduduk. Namun sulitnya mengukur indikator tersebut sehingga seringkali didekati melalui tingkat pengeluaran. Perkembangan tingkat kesejahteraan dapat diukur dari perubahan persentase pengeluaran non makanan. Semakin tinggi alokasi pengeluaran non makanan perkapita menjadi indikasi adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

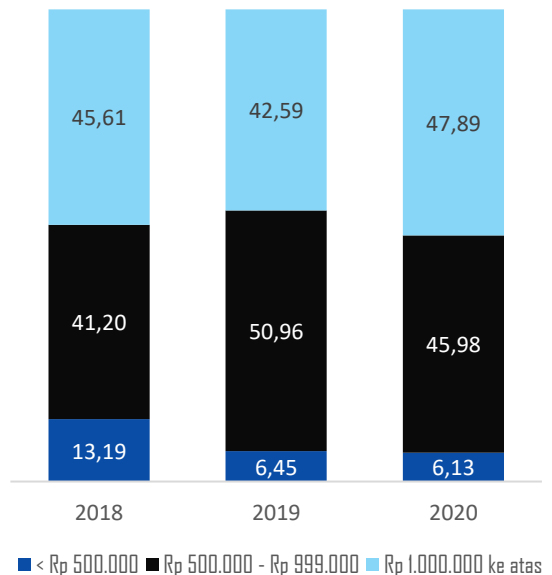
Selama tahun 2018-2020, persentase pengeluaran makanan cenderung lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan. Secara keseluruhan, rata-rata lebih dari 50 persen pengeluaran per kapita dialokasikan untuk makanan. Pada tahun 2020 pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 51,23 persen, menurun dibanding tahun sebelumnya. Dilihat dari golongan pengeluaran perkapita perbulan, persentase pengeluaran penduduk per kapita golongan Rp500.000-Rp999.999 menunjukkan adanya penurunan. Sementara itu, persentase penduduk dengan pengeluaran perkapita per bulan di bawah Rp500.000 juga menurun. Hal berbeda terjadi pada golongan Rp 1.000.000 ke atas yg meningkat dari tahun sebelumnya.

Indikator kesejahteraan lainnya yaitu tingkat kecukupan gizi yang ditunjukkan dari konsumsi kalori dan protein. Standar minimal konsumsi kalori dan protein adalah 2000 kkal/hari dan 52 gram/hari. Konsumsi kalori penduduk Kabupaten Barito Utara tahun 2020 sebanyak 2.091,14 kkal/hari dan protein sebanyak 59,56 gram/hari. Nilai konsumsi kalori sudah memenuhi standar kecukupan gizi.

Pengeluaran Perkapita Makanan dan Non Makanan di Barito Utara (Persen), 2018-2020



Persentase Penduduk Barito Utara Menurut Besarnya Pengeluaran Perkapita Perbulan (Persen), 2018-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2020

Kontribusi kategori perdagangan terhadap PDRB cenderung meningkat

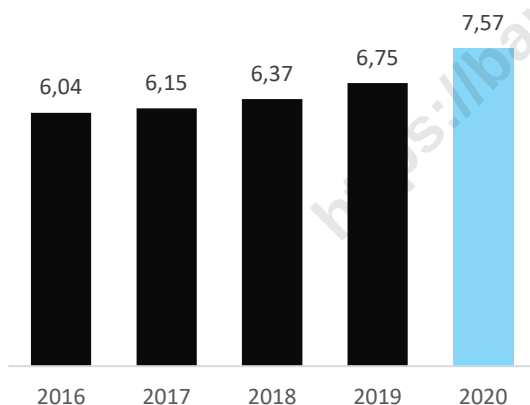
Kontribusi kategori perdagangan terhadap PDRB Kabupaten Barito Utara meningkat menjadi 7,57 persen pada tahun 2020

Jumlah Pedagang Terdaftar di Barito Utara, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pedagang besar	2	2	3
Pedagang menengah	33	28	34
Pedagang kecil	148	129	344
Total	183	159	381

Sumber: Kabupaten Barito Utara dalam Angka (2018-2021)

Distribusi Persentase Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB Kabupaten Barito Utara ADHB (Persen), 2016-2020



Keterangan

*: Angka sementara

** : Angka sangat sementara

Sumber: Kabupaten Barito Utara dalam Angka 2021

Takukah Anda?

Perusahaan di Kabupaten Barito Utara didominasi oleh Perusahaan Perseorangan sebesar 67,45 persen atau sebanyak 257 perusahaan dari 381 perusahaan yang ada.

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah pedagang terdaftar di Kabupaten Barito Utara sebesar 139,62 persen. Usaha perdagangan di Kabupaten Barito Utara didominasi oleh pedagang kecil. Pada tahun 2020, dari total 381 pedagang yang terdaftar, sebesar 90,29 persen merupakan pedagang kecil. Sementara itu, sebesar 8,92 persen adalah pedagang menengah dan 0,79 persen adalah pedagang besar. Sebagian besar usaha perdagangan berada di Kecamatan Teweh Tengah. Hal tersebut menjadikan perekonomian terpusat di kecamatan ini, yang mana Kecamatan Teweh Tengah juga merupakan ibukota Kabupaten Barito Utara. Selain itu, berdasarkan bentuknya, perusahaan di Kabupaten Barito Utara didominasi oleh perusahaan perseorangan sebanyak 257 perusahaan dari total 381 perusahaan yang ada.

Selama tahun 2016-2020, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap total PDRB Barito Utara menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2020, kategori ini berkontribusi sebesar 7,57 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Barito Utara. Pengaruh kategori ini semakin besar terhadap kondisi perekonomian Kabupaten Barito Utara dari tahun ke tahunnya. Banyaknya perusahaan tambang khususnya batu bara yang kembali aktif diperkirakan juga turut berpengaruh terhadap bertambahnya pedagang di Kabupaten Barito Utara.

Pada tahun 2020 PDRB Perkapita menurun

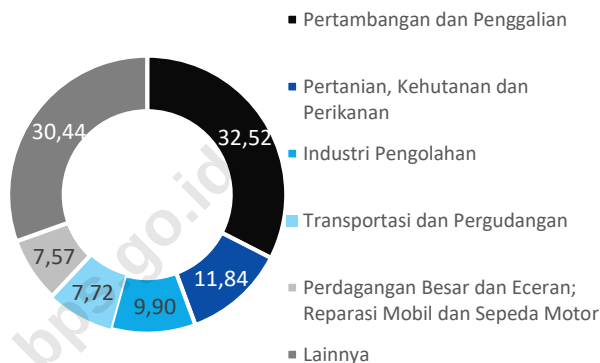
PDRB perkapita atas dasar harga berlaku di Kabupaten Barito Utara mencapai 71 juta rupiah, tumbuh sebesar -2,71 persen dari tahun 2019

Kontribusi terbesar perekonomian Kabupaten Barito Utara disumbang oleh sektor Pertambangan dan Penggalian yang memberikan kontribusi sebesar 32,52 persen, diikuti oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 11,84 persen. Kontributor terbesar ketiga yaitu sektor Industri Pengolahan sebesar 9,90 persen.

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro dalam melihat kinerja perekonomian suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Barito Utara terus-menerus mengalami pertumbuhan positif kecuali pada tahun 2020. Ditunjukkan dari pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2016, sebesar 5,48 persen dan terus tumbuh hingga mencapai 5,42 persen pada tahun 2019, lalu pada tahun 2020 mengalami kontraksi menjadi -2,24 persen. Kontraksi tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid19 yang mengakibatkan turunnya produksi hampir di seluruh lapangan usaha.

PDRB perkapita merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur rata-rata pendapatan penduduk. PDRB perkapita Kabupaten Barito Utara selama tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020, PDRB perkapita atas dasar harga berlaku di Kabupaten Barito Utara mencapai 71,5 juta rupiah, tumbuh sebesar -4,61 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, PDRB perkapita atas dasar harga konstan pada tahun 2020 juga menurun menjadi 52,9 juta rupiah, tumbuh sebesar -2,71 persen dari tahun sebelumnya.

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Barito Utara Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2020**

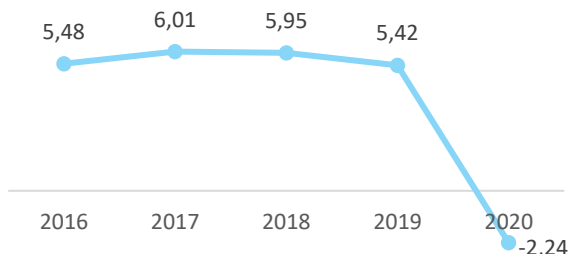


Keterangan

**) Angka sangat sementara

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Barito Utara 2016-2020

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Barito Utara, 2016-2020



Perkembangan PDRB Kabupaten Barito Utara, 2018-2020

Uraian	2018	2019*	2020**
(1)	(3)	(3)	(4)
PDRB ADHB (Milyar Rp)	9 220,7	9 801,1	9 391,7
PDRB ADHK (Milyar Rp)	6 748,6	7 114,7	6 955,4
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	70,9	74,9	71,5
PDRB /Kapita ADHK (Juta Rupiah)	51,9	54,4	52,9

Keterangan

*) Angka Sementara

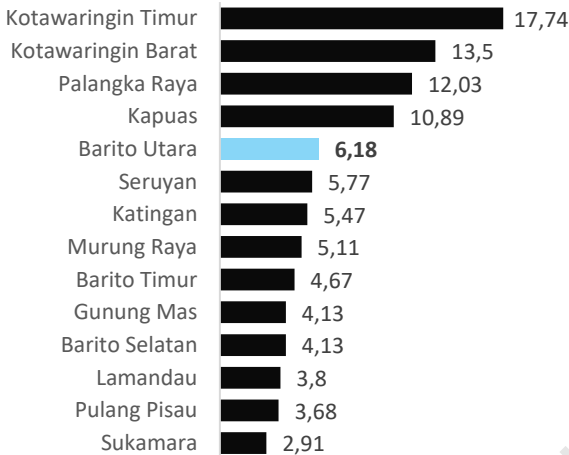
**) Angka sangat sementara

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Barito Utara 2016-2020

IPM Barito Utara berada dalam kategori tinggi

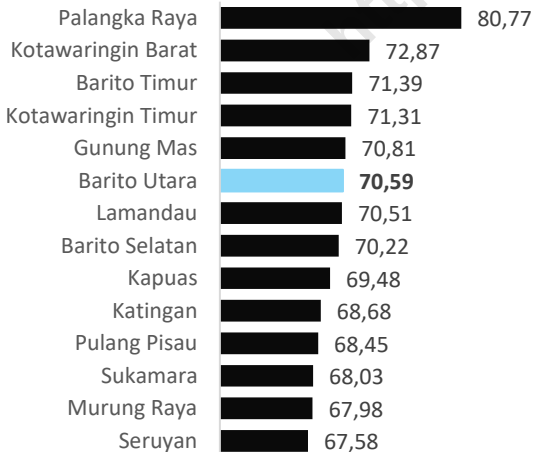
IPM Kabupaten Barito Utara pada tahun 2020 berada pada klasifikasi tinggi yaitu sebesar 70,59.

Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Persen), 2020



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2020



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Kabupaten Barito Utara menjadi kontributor terbesar kelima terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Tengah. PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 sebesar 152,2 triliun rupiah; dimana 6,18 persen disumbang oleh PDRB Kabupaten Barito Utara. Laju pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Tengah pada 2019 sebesar -1,40 persen, mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, laju pertumbuhan Kabupaten Barito Utara, sebesar -2,24 persen, mengalami kontraksi dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,42 persen.

Untuk melihat kesejahteraan penduduk tidak hanya dilihat dari segi ekonomi saja, tetapi juga dari segi kesehatan dan pendidikan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merangkum ketiga dimensi pokok tersebut merepresentasikan bahwa posisi Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 berada pada klasifikasi tinggi yaitu sebesar 71,05 setelah sebelumnya pada tahun 2019 nilai IPMnya sebesar 70,91. Wilayah yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Palangka Raya yang mencapai angka 80,77 dan berada pada klasifikasi sangat tinggi. Sementara itu, wilayah yang berada dalam kategori IPM klasifikasi tinggi selain Barito Utara adalah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Gunung Mas, Barito Timur, Lamandau dan Barito Selatan. Sementara itu, masih terdapat enam kabupaten dengan IPM sedang.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Barito Utara meningkat

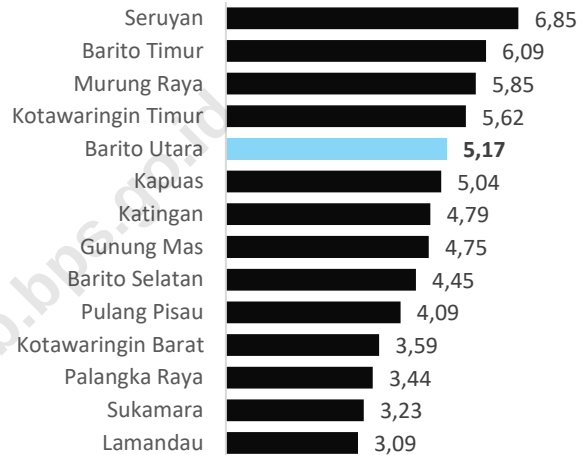
Persentase penduduk miskin Kabupaten Barito Utara turun menjadi 5,17 persen atau sebanyak 6,78 ribu jiwa pada 2020

Pembangunan kualitas hidup manusia yang mencakup tiga dimensi dalam IPM yang mencakup segi ekonomi, kesehatan dan Pendidikan diharapkan mampu menekan kemiskinan. Pada tahun 2020, persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Tengah mengalami penurunan dari 4,98 persen pada tahun 2019 menjadi 4,82 persen pada tahun 2020. Hal ini diiringi oleh menurunnya persentase penduduk miskin di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Barito Utara pada tahun 2020 sebesar 5,17 persen. Nilai ini meningkat dibanding tahun 2019 (4,44 persen). Artinya terdapat empat persen atau terdapat sebanyak 6,78 ribu jiwa dari total penduduk Kabupaten Barito Utara yang hidup di bawah garis kemiskinan (GK). GK Kabupaten Barito Utara meningkat menjadi Rp 504.430,- per bulan dari Rp 472.552 pada 2019.

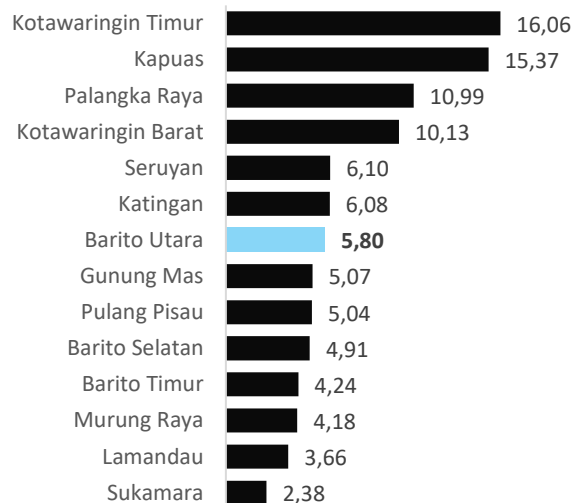
Total penduduk Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019 sebesar 2.669.969 jiwa dengan kepadatan penduduknya sebesar 17 jiwa per km². Jumlah penduduk paling banyak berada di Kabupaten Kotawaringin Timur yang menyumbang sebesar 16,06 persen atau 428.895 jiwa dengan kepadatan penduduk 26 jiwa per km². Sementara itu, jumlah penduduk Kabupaten Barito Utara sebesar 154.812 jiwa atau 5,80 persen dari total penduduk Provinsi Kalimantan Tengah.

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Persen), 2020



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Persentase Penduduk Kabupaten/Kota terhadap Total Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah (Persen), 2020



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Barito Utara, 2020

Bulan	Suhu (°C)			Kelembaban Udara (%)		
	Maks bulanan	Min bulanan	Rata-rata	Maks bulanan	Min bulanan	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	35,3	35,3	27,6	100	49	85
Februari	35,8	35,8	27,9	100	48	83
Maret	35,5	35,5	27,8	99	52	85
April	35,3	35,3	27,9	99	56	85
Mei	35,5	35,5	28,0	98	56	86
Juni	34,7	34,7	27,6	100	56	86
Juli	34,5	34,5	27,3	99	54	85
Agustus	35,0	35,0	27,7	99	53	83
September	35,0	35,0	27,3	99	52	85
Oktober	35,0	35,0	27,3	100	53	85
November	35,1	35,1	27,6	99	52	84
Desember	35,1	35,1	27,0	100	53	86

Sumber : Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tabel 1.2 Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Barito Utara Menurut Bulan, 2020

Bulan	Banyaknya	
	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari	284	19
Februari	173	15
Maret	252	21
April	478	22
Mei	306	20
Juni	279	21
Juli	163	18
Agustus	125	15
September	134	14
Oktober	467	21
November	257	17
Desember	330	22
Rata-rata	271	19

Sumber : Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tabel 2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan, 2016-2020

Tahun	Tingkat Pendidikan					Jumlah
	SD	SLTP	SLTA	Diploma	≥ S1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	65	84	1 229	960	2 305	4 643
2017	57	77	1 076	851	1 933	3 994
2018	45	74	1 024	829	1 917	3 889
2019	17	34	816	728	2 371	3 966
2020	19	28	673	697	2 480	3 897

Sumber : Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	6 466	6 185	12 651
5 – 9	6 112	5 948	12 060
10 – 14	6 804	6 364	13 168
15 – 19	7 685	7 258	14 943
20 – 24	7 462	7 194	14 656
25 – 29	7 156	6 528	13 684
30 – 34	6 887	6 175	13 062
35 – 39	6 492	5 887	12 379
40 – 44	5 973	5 385	11 358
45 – 49	5 231	4 865	10 096
50 – 54	4 388	4 024	8 412
55 – 59	3 659	3 072	6 731
60 – 64	2 576	2 098	4 674
65 – 69	1 718	1 422	3 140
70 – 74	978	909	1 887
75 +	886	1 025	1 911
Jumlah/Total	80 473	74 339	154 812

Sumber : Sensus Penduduk 2020

Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah, Murid Dan Guru Menurut Jenis Sekolah, 2020/2021

Jenis Sekolah	Sekolah	Guru	Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-Kanak (TK)	125	566	3 555
2. Raudatul Athfal (RA)	6	33	304
3. Sekolah Dasar (SD)	176	1 895	14 580
4. Madrasah Ibtidaiyah (MI)	14	158	2 358
5. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	40	639	6 096
6. Madrasah Tsanawiyah (MTs)	6	95	1 381
7. Sekolah Menengah Atas (SMA)	15	325	4 051
8. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	8	215	2 140
8. Madrasah Aliyah (MA)	3	47	768
Jumlah	393	3 973	35 233

Sumber : Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tabel 14.1 Panjang Jalan di Kabupaten Barito Utara Menurut Jenis Permukaan (Km), 2019-2020

KEADAAN JALAN	STATUS JALAN					
	JALAN NEGARA		JALAN PROPINSI		JALAN KAB / KOTA	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JENIS PERMUKAAN						
a. Diaspal	254,90	...	10,00	...	204,66	204,29
b. Kerikil	15,34	...	0,58	...	127,26	128,16
c. Tanah	-	...	-	...	303,16	303,16
d. Lainnya	-	...	-	...	123,07	122,54
JUMLAH I	270,24	...	10,58	...	758,14	758,14
KONDISI JALAN						
a. Baik	241,56	...	9,48	...	273,23	272,40
b. Sedang	4,34	...	0,50	...	106,20	106,14
c. Rusak	24,34	...	0,60	...	111,28	100,91
d. Rusak Berat	-	...	-	...	267,43	278,70
JUMLAH II	270,24	...	10,58	...	758,14	758,14
KELAS JALAN						
a. Kelas I	-	...	-	...	-	-
b. Kelas II	-	...	-	...	-	-
c. Kelas III	-	...	-	...	-	-
d. Kelas III A	-	...	-	...	-	-
e. Kelas III B	270,24	...	10,58	...	16,70	16,70
f. Kelas III C	-	...	-	...	322,01	322,01
g. Kelas Tidak Dirinci	-	...	-	...	419,43	419,43
Jumlah III	270,24	...	10,58	...	758,14	758,14

Sumber : Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tabel 17.1 Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Utara (Rupiah), 2020

Golongan Pengeluaran		Kelompok Barang		
		Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
< 150 000	-	-	-	
150 000 – 199 999	-	-	-	
200 000 – 299 999	195 643	97 313	292 955	
300 000 – 499 999	247 527	175 990	423 517	
500 000 – 749 999	367 539	265 170	632 709	
750 000 – 999 999	508 118	346 142	854 260	
1 000 000 – 1 499 999	674 289	534 603	1 208 893	
1 500 000 +	1 129 058	1 418 398	2 547 456	
Rata-rata Perkapita/Bulan	652 603	621 341	1 273 944	

Sumber : Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tabel 19.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Barito Utara Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2018-2020

Lapangan Usaha		2018	2019*)	2020**)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	973 875,8	1 007 717,0	1 112 031,5
2	Pertambangan dan Penggalian	3 987 841,9	4 032 884,5	3 054 329,3
3	Industri Pengolahan	753 536,4	820 925,7	929 896,0
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3 566,8	4 296,0	5 336,7
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13 516,1	15 167,2	17 162,7
6	Konstruksi	518 368,0	572 981,1	559 097,1
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	587 215,5	661 991,0	711 331,1
8	Transportasi dan Pergudangan	568 307,6	658 455,1	725 306,6
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	143 518,1	160 499,1	175 512,8
10	Informasi dan Komunikasi	93 896,7	102 126,6	122 082,7
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	153 788,1	166 150,6	189 701,0

Lanjutan Tabel 19.1

Lapangan Usaha		2018	2019*)	2020**)
(1)		(2)	(3)	(4)
12	Real Estate	151 252,1	169 419,1	182 538,4
13	Jasa Perusahaan	1 153,9	1 267,0	1 118,0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	475 987,7	530 225,7	616 046,1
15	Jasa Pendidikan	450 080,5	506 672,4	563 063,3
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	213 624,7	244 253,7	285 174,5
17	Jasa lainnya	131 179,3	146 087,7	141 979,5
	PDRB	9 220 709,1	9 801 119,6	9 391 707,3

*: Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Barito Utara Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

Tabel 19.2 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2018-2020

Lapangan Usaha		2018	2019*)	2020**)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	10,56	10,28	11,84
2	Pertambangan dan Penggalian	43,25	41,15	32,52
3	Industri Pengolahan	8,17	8,38	9,9
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,06
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,15	0,15	0,18
6	Konstruksi	5,62	5,85	5,95
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,37	6,75	7,57
8	Transportasi dan Pergudangan	6,16	6,72	7,72
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,56	1,64	1,87
10	Informasi dan Komunikasi	1,02	1,04	1,3
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,67	1,7	2,02

Lanjutan Tabel 19.2

Lapangan Usaha		2018	2019*)	2020**)
(1)		(2)	(3)	(4)
12	Real Estate	1,64	1,73	1,94
13	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,16	5,41	6,56
15	Jasa Pendidikan	4,88	5,17	6
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,32	2,49	3,04
17	Jasa lainnya	1,42	1,49	1,51
	PDRB	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Barito Utara Menurut
Lapangan Usaha 2016-2020

Tabel 20.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2016-2020

KABUPATEN/KOTA	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	71,13	72,11	72,46	72,85	72,87
Kotawaringin Timur	69,42	70,17	70,56	71,16	71,31
Kapuas	66,98	68,04	68,68	69,38	69,48
Barito Selatan	69,00	69,25	69,73	70,10	70,22
Barito Utara	68,28	69,07	69,72	70,52	70,59
Sukamara	66,40	66,98	67,52	67,95	68,03
Lamandau	68,54	69,17	69,70	70,51	70,51
Seruyan	65,40	66,14	67,04	67,57	67,58
Katingan	67,41	67,56	67,91	68,55	68,68
Pulang Pisau	66,49	67,00	67,54	68,34	68,45
Gunung Mas	69,73	69,95	70,23	70,65	70,81
Barito Timur	70,33	70,57	70,82	71,34	71,39
Murung Raya	66,96	67,16	67,56	67,89	67,98
Palangka Raya	79,21	79,69	80,34	80,77	80,77
Kalimantan Tengah	69,13	69,79	70,42	70,91	71,05

Sumber : Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Tabel 20.2 Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2019-2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)		Persentase Penduduk Miskin (%)		Garis Kemiskinan (Rp/bulan)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	12,76	11,46	4,98	4,82	360 942	397 883
Kotawaringin Timur	27,38	26,64	4,11	3,59	416 777	446 039
Kapuas	18,23	18,17	5,9	5,62	305 809	332 999
Barito Selatan	5,99	6,12	5,09	5,04	408 072	433 787
Barito Utara	6,46	6,78	4,39	4,45	472 552	504 430
Sukamara	2,01	2,13	4,95	5,17	469 353	522 601
Lamandau	2,47	2,61	3,16	3,23	430 656	479 514
Seruyan	14,66	14,53	3,01	3,09	454 971	504 264
Katingan	8,51	8,23	7,19	6,85	434 609	474 056
Pulang Pisau	5,39	5,21	5,02	4,79	365 674	395 989
Gunung Mas	5,86	5,78	4,24	4,09	403 045	438 881
Barito Timur	7,97	7,88	4,91	4,75	487 185	517 183
Murung Raya	7,21	7,18	6,32	6,09	462 334	492 693
Palangka Raya	9,69	10,22	6	5,85	379 420	435 008
Kalimantan Tengah	134,59	132,94	3,35	3,44	438 248	485 635

Sumber : Kabupaten Barito Utara Dalam Angka 2021

Standar Pelayanan Statistik Terpadu (PST)

Berdasarkan Perka BPS No. 78 Tahun 2020

Jenis Layanan *(Online dan Offline)*

1. Perpustakaan
2. Penjualan Produk BPS
3. Konsultasi Statistik
4. Rekomendasi Kegiatan Statistik



Perpustakaan tercetak
Perpustakaan digital



Penjualan publikasi (*softcopy*)
Penjualan data mikro
Penjualan peta digital wilkerstat



Konsultasi langsung
Konsultasi online

Online:

1. Website : barutkab.bps.go.id
2. WAPST : 0821-5740-9997
3. Email : bps6205@bps.go.id

Media Layanan

Kunjungan Langsung:

Ruang **Pelayanan Statistik Terpadu (PST)**
BPS Kabupaten Barito Utara
Jl. Ahmad Yani No. 143 Muara Teweh 73811

Waktu Layanan



Senin - Jumat
(kecuali hari libur)



08.00 s.d. 15.30
WIB

MAKLUMAT PELAYANAN

Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila kami tidak menepati janji, kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.



barutkab.bps.go.id



BPS Kabupaten Barito Utara



@bpsbaritoutara

ALUR PELAYANAN STATISTIK TERPADU (PST)

(secara datang langsung)



Layanan Pengaduan BPS Kabupaten Barito Utara

Pelanggaran?

Bagi Anda yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan BPS Kabupaten Barito Utara, berupa:

- **Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme**
- **Penyalahgunaan Wewenang**
- **Disiplin Pegawai**
- **Standar Pelayanan**
- **Hambatan Pelayanan**

LAPORKAN!

melalui media pelaporan berikut:

1

MENGAKSES

s.bps.go.id/pengaduanbpsbaritoutara

2

KOTAK PENGADUAN

di PST BPS Kabupaten Barito Utara

3

HUBUNGI WAPST

melalui nomor **0821-5740-9997**

Laporan Bersifat Rahasia!

BPS Kabupaten Barito Utara menghargai informasi yang Anda laporkan dan fokus kami adalah kepada materi informasi yang anda sampaikan. Anda tidak perlu khawatir terungkapnya identitas diri anda karena kami akan merahasiakan identitas diri Anda.





Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://barutkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO UTARA**

Jl. A. Yani No. 143 Muara Teweh 73811
Website: <http://barutkab.bps.go.id>, Email: bps6205@bps.go.id



9 772067 438007